

LOGIKA HIDUP BERSAMA KRISTUS

Rev. Dr. Henry Ekacahya Putra, S.Tm., M.M.



Widya Sari

WIDYA SARI PRESS

Perum. Griya Asri Sraten A/10
TUNTANG, KAB. SEMARANG 50773

LOGIKA HIDUP BERSAMA KRISTUS

Henry Ekacahya Putra

@ 2026, pada Penulis

Diterbitkan oleh Widya Sari Press Salatiga

ISBN 978-634-96907-2-0

Penerbit : Widya Sari Press Salatiga

Hak Cipta : Pada Penulis

Setting & Layout : Lio

Dicetak : Widya Sari Press Salatiga

Cetakan I 2026

ISBN 978-634-96907-2-0

KATA PENGANTAR

Sejak awal kekristenan, banyak orang menyadari bahwa ajaran Yesus sering kali terdengar seperti paradoks. Dunia berkata bahwa yang kuatlah yang menang, tetapi Yesus berkata bahwa yang lemah justru diberkati. Dunia mengajarkan bahwa orang harus meninggikan dirinya agar dihormati, tetapi Yesus mengajarkan bahwa siapa yang merendahkan diri akan ditinggikan. Dunia mengejar kekuasaan, kemenangan, dan kemuliaan; namun di dalam Injil kita menemukan seorang Raja yang memerintah melalui salib.

Bagi banyak orang, ajaran-ajaran ini terasa bertentangan dengan logika kehidupan sehari-hari. Bagaimana mungkin mengampuni lebih kuat daripada membalas? Bagaimana mungkin kehilangan justru menjadi jalan untuk menemukan hidup yang sejati? Bagaimana mungkin penderitaan dapat menghasilkan kemuliaan?

Namun justru di situlah letak keindahan Kerajaan Allah.

Kerajaan Allah tidak berjalan dengan logika dunia. Ia bergerak dengan logika yang berbeda—logika yang sering kali terlihat terbalik, tetapi sesungguhnya menyatakan hikmat Allah yang jauh lebih dalam daripada kebijaksanaan manusia. Logika inilah yang kita lihat dalam kehidupan Yesus, dalam pengajaran-Nya, dan terutama dalam peristiwa salib serta kebangkitan-Nya.

Buku *Logika Hidup Bersama Kristus: Memahami Paradoks Kerajaan Allah dan Menghidupinya Setiap Hari* ditulis untuk menolong pembaca melihat bahwa iman Kristen bukan sekadar kumpulan ajaran moral atau doktrin teologis. Iman Kristen adalah sebuah cara hidup—sebuah cara memandang dunia, diri sendiri, dan Allah melalui perspektif Kerajaan-Nya.

Melalui buku ini, kita akan menjelajahi berbagai paradoks yang sering muncul dalam ajaran Yesus: bahwa yang terakhir akan menjadi yang pertama, bahwa yang memberi justru menerima, bahwa yang mati bagi dirinya sendiri justru menemukan hidup yang sejati.

Paradoks-paradoks ini bukanlah permainan kata atau sekadar retorika rohani. Ia adalah undangan untuk memasuki cara hidup yang baru—cara hidup yang dibentuk oleh kasih, kerendahan hati, pengorbanan, dan ketaatan kepada Allah.

Di dalam dunia yang sering menilai manusia berdasarkan keberhasilan, status, dan pencapaian, Yesus menawarkan sebuah jalan yang berbeda. Ia memanggil manusia untuk hidup dengan hati yang sederhana, mengasihi tanpa syarat, mengampuni tanpa batas, dan percaya kepada Allah bahkan di tengah ketidakpastian hidup.

Logika Kerajaan Allah sering kali tampak tidak masuk akal bagi dunia. Namun bagi mereka yang berjalan bersama Kristus, logika ini justru membuka mata untuk melihat makna hidup yang lebih dalam. Ia menolong kita memahami bahwa kebahagiaan sejati tidak ditemukan dalam memiliki lebih banyak, tetapi dalam memberi lebih banyak. Bahwa kekuatan sejati tidak terletak pada dominasi, tetapi pada kasih yang rela berkorban.

Buku ini tidak dimaksudkan hanya untuk dibaca secara intelektual. Ia ditulis untuk direnungkan, dihidupi, dan dialami dalam perjalanan iman sehari-hari. Setiap bab mengajak pembaca untuk melihat kembali kehidupan Yesus, memahami paradoks Kerajaan-Nya, dan kemudian menemukan bagaimana kebenaran itu dapat diterapkan dalam kehidupan nyata—di dalam keluarga, pekerjaan, pelayanan, maupun relasi dengan sesama.

Karena pada akhirnya, mengikuti Kristus bukan hanya tentang mengetahui apa yang Ia ajarkan, tetapi tentang hidup dengan cara yang Ia hidupi.

Ketika seseorang mulai hidup dengan logika Kerajaan Allah, cara pandanginya terhadap dunia mulai berubah. Ia belajar melihat nilai dalam kerendahan hati, menemukan kekuatan dalam kasih, dan mengalami damai sejahtera bahkan di tengah kesulitan.

Kiranya buku ini menjadi perjalanan rohani yang menolong pembaca semakin memahami kedalaman hikmat Allah yang dinyatakan melalui Yesus Kristus. Dan lebih dari itu, kiranya buku ini menolong setiap pembaca bukan hanya memahami logika Kerajaan Allah, tetapi juga menghidupinya setiap hari.

Sebab ketika logika Kristus mulai membentuk cara kita berpikir, merasa, dan bertindak, hidup kita perlahan-lahan akan mencerminkan terang Kerajaan-Nya di tengah dunia.

Akhirnya, biarlah setiap halaman buku ini menjadi undangan untuk berjalan lebih dekat dengan Kristus—belajar dari-Nya, hidup seperti Dia, dan menyatakan kasih-Nya kepada dunia.

Selamat memasuki logika kehidupan yang baru: logika hidup bersama Kristus.

SAMBUTAN PENERBIT

Upaya untuk menginventarisasikan pemikiran-pemikiran seseorang dalam wujud buku merupakan upaya serius yang perlu dikembangkan, sebab pemikiran seseorang tidak akan dapat diwariskan secara otomatis. Salah satu upaya pewarisan pemikiran yang efektif dan memiliki daya jangkau yang luas adalah melalui buku.

Berdasarkan pemikiran di depan, maka penerbit Widya Sari Salatiga, berusaha untuk menghimpun buah pikir yang layak diinventarisasikan dalam wujud buku.

Penerbit Widya Sari Salatiga (Anggota ISBN Perpustakaan Nasional), menerima sumbangan pemikiran dari para pembaca untuk diproses menjadi buku.

Kiranya upaya sederhana ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk kesejahteraan manusia.

Salatiga, Maret 2026

Widya Sari Press

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
Prolog.....	1
BAGIAN I FONDASI LOGIKA KRISTUS	7
Bab 1 Pikiran yang Diperbarui	15
Bab 2 Logika Kasih	23
Bab 3 Logika Salib	31
BAGIAN II PERJALANAN HIDUP DALAM LOGIKA KRISTUS.....	39
Bab 4 Menjadi Besar dengan Cara Menjadi Kecil.....	47
Bab 5 Kekuatan dalam Kelemahan	55
Bab 6 Kehilangan untuk Menemukan	63
Bab 7 Memberi untuk Menerima	69
BAGIAN III BUAH HIDUP DALAM KRISTUS.....	75
Bab 8 Damai di Tengah Kekacauan	81
Bab 9 Sukacita dalam Penderitaan.....	88
Bab 10 Hidup yang Berbuah bagi Dunia	95
BAGIAN IV HIDUP DALAM IRAMA KRISTUS.....	101
Bab 11 Doa: Dialog dengan Logika Surga.....	107
Bab 12 Iman: Melihat yang Tidak Terlihat.....	113
Bab 13 Ketaatan: Kebebasan yang Sejati	119
Epilog.....	125